

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Magang merupakan bagian dari proses pendidikan yang melibatkan pembelajaran langsung di lingkungan kerja yang biasa dilakukan di perusahaan. Magang dapat diartikan sebagai perpaduan antara teori yang dipelajari mahasiswa di perguruan tinggi dengan pengalaman langsung di lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengasah berbagai macam keterampilannya, termasuk keterampilan intelektual, sosial, manajerial, serta keterampilan yang relevan dengan industri dan bisnis. Dengan demikian, Magang dapat berperan dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan profesional yang terfokus dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan program studi yang ditempuh berfokus pada bidang pertanian, maka topik teknologi industri pangan dapat menjadi hal penting untuk dipelajari. Sebagaimana diketahui, mayoritas masyarakat Indonesia sangat ketergantungan pada tanaman padi sebagai sumber makanan pokok. Oleh sebab itu, tanaman padi (*Oryza sativa*) mempunyai fungsi yang sangat vital sebagai tanaman pangan, khususnya bagi masyarakat Indonesia, dimana nasi menjadi makanan pokok. Hal ini yang menjadikan tanaman padi menjadi sangat penting, dan banyak penduduk yang bergantung pada hasil panen padi untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka.

Dilihat dari keadaan pertanian Indonesia saat ini terutama petani padi, sebagian besar petani menggunakan pestisida kimia untuk meningkatkan hasil panen dan melindungi dari hama dan penyakit. Dalam faktanya meskipun pestisida memiliki manfaat, penggunaan pestisida juga dapat berdampak negatif. Tidak hanya dampak pada lingkungan pestisida juga dapat berdampak pada produk pertanian tersebut misalnya pada beras, yang dimana residu pestisida masih terdapat dalam beras yang kita konsumsi sehingga dapat mengancam kesehatan manusia jika sering dikonsumsi.

Petani Indonesia harus mulai sadar dan memulai pertanian yang lebih sehat dan lebih peduli terhadap lingkungan yaitu dengan dapat menerapkan metode

pertanian organik. Yang dimana pada metode pertanian organik merupakan proses budidaya yang tanpa menggunakan pupuk dan pestisida kimia, sehingga menghasilkan produk yang lebih sehat dan berkualitas tinggi. Salah satu contoh produknya yaitu beras organik yang memiliki kandungan nutrisi yang lebih tinggi serta aman bagi kesehatan. Keunggulan ini berasal dari proses budidaya yang bebas dari residu bahan kimia sintetis yang biasanya digunakan pada pupuk dan pestisida konvensional. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi adalah dengan menambahkan pupuk organik ke dalam tanah. Pupuk organik ini dibuat dari bahan-bahan seperti sisa tanaman, kotoran hewan, kompos, pupuk cair, pupuk hijau, jerami, dan bahan alami lainnya. Penambahan pupuk organik berfungsi untuk menjaga tanah agar tetap terjaga sifat fisik, kimia, dan biologi tanah

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja lapang ini secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan
- b) Mahasiswa mampu mempersiapkan diri sebagai bekal sebelum terjun ke dunia kerja
- c) Mahasiswa mampu menambah lebih dalam pengetahuan tentang pengolahan padi organik hingga menjadi beras organik di PT. Sirtanio Organik Indonesia
- d) Mahasiswa akan mendapatkan kemampuan untuk melakukan analisis usaha dalam pengolahan beras organik di PT. Sirtanio Organik Indonesia

1.2.2 Tujuan Khusus

Diantara beberapa tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang ini akan dibahas lebih mendalam sebagai berikut:

- a) Meningkatkan keterampilan serta pemahaman mengenai proses penggilingan padi organik hingga menjadi beras organik yang siap dipasarkan di PT. Sirtanio Organik Indonesia

- b) Meningkatkan pengetahuan mengenai standar mutu yang diterapkan pada beras organik di PT. Sirtanio Organik Indonesia

1.2.3 Manfaat

- a) Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang proses, sikap, dan tingkah laku yang diperlukan dalam lingkungan kerja di dunia usaha/industri
- b) Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa dalam produksi beras organik serta memperluas keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja
- c) Mendorong mahasiswa memiliki sikap yang bertanggung jawab dan semangat berkerja
- d) Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai teknik produksi dan pengolahan padi organik hingga menjadi beras organik di perusahaan yang digunakan sebagai tempat praktik kerja lapang

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan praktik kerja lapang dilaksanakan di PT. Sirtanio Organik Indonesia yang terletak di Jalan KH. Mahfud, Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan ini berlangsung mulai dari Senin, 01 September 2021 hingga selasa, 31 Desember 2024, dengan jadwal pelaksanaan yang sudah ditentukan oleh pihak koordinator magang.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Langsung

Mahasiswa melaksanakan instruksi dari Pembimbing Lapang untuk mendukung karyawan dan tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan usaha tani di PT. Sirtanio Organik Indonesia. Kegiatan tersebut mencakup seluruh tahapan proses pertanian, mulai dari pembibitan, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT),

panen, hingga penanganan pasca panen. Lokasi kegiatan ini meliputi area persawahan, fasilitas penggilingan, tempat pengemasan, kantor, dan gudang penyimpanan.

1.4.2 Observasi

Selama pelaksanaan Praktik Magang di PT. Sirtanio Organik Indonesia, mahasiswa melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai kegiatan yang ada di perusahaan tersebut. Jika menghadapi kendala selama magang, mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan dan berdiskusi dengan Pembimbing Lapang, serta berinteraksi dengan karyawan dan pekerja di perusahaan untuk mendapatkan solusi pemecahan masalah

1.4.3 Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan interaksi dengan Pembimbing Lapang, karyawan, serta pekerja di PT. Sirtanio Organik Indonesia melalui wawancara dan diskusi untuk membahas berbagai permasalahan yang muncul selama kegiatan magang. Kegiatan ini dilakukan di hari-hari tertentu di berbagai lokasi yang terkait dengan pelaksanaan praktik tersebut.

1.4.4 Pelaporan Praktik Magang

Mahasiswa membuat laporan mengenai hasil magang di PT. Sirtanio Organik Indonesia dalam bentuk karya tulis yang mencakup kegiatan yang dilakukan selama berada di PT. Sirtanio Organik Indonesia

1.4.5 Studi Literatur

Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami topik yang diangkat melalui sumber-sumber dari literatur atau pustaka yang mendukung dalam laporan mahasiswa. Referensi dapat berupa buku atau jurnal yang memiliki validitas ilmiah yang jelas.

BAB 2 KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Sirtanio Organik Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi beras organik. Perusahaan ini berawal dari sebuah kelompok tani yang mereka namakan “Mendo Sampurno” yang dimana pada saat itu dipimpin oleh Bapak Samanhudi yang didirikan pada tahun 1997. Nama “Mendo Sampurno” dalam bahasa Banyuwangi yang berarti “Domba Sempurna”. Kelompok Tani ini aktif mengikuti berbagai macam pelatihan terutama pembuatan pupuk organik yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi. Dari pelatihan itulah pada tahun 1999 anggota kelompok berhasil memproduksi pupuk organik yang layak dijual, dengan menerapkan teknik pembuatan pupuk organik secara mandiri. Pada tahun 2000, para kelompok tani mengikuti pelatihan di Wonocatur, Jogjakarta yang kemudian memotivasi mereka untuk berfokus memproduksi produk beras organik, karena dianggap sebagai komoditi utama yang saat ini mulai diminati di pasar Indonesia

Atas dasar latar belakang tersebut, Menteri Pertanian melalui Badan SDM Ketindan, Malang, Jawa Timur, membentuk Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Sirtanio. Mengingat P4S Sirtanio pada awalnya berstatus sebagai kelompok tani, maka agar dapat memasarkan produk beras merah organik secara resmi, diperlukan pembentukan badan usaha. Oleh karena itu, pada tahun 2011 dibentuklah UD. Sirtanio. Pada bulan ketiga operasionalnya, usaha ini mulai menghasilkan keuntungan, dan permintaan pasar menunjukkan peningkatan signifikan sehingga terjadi kekurangan stok beras merah organik. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perusahaan menjalin kerja sama dengan para petani sebagai mitra dalam budidaya beras merah guna meningkatkan produksi. Namun, setelah memiliki banyak mitra dan berhasil menjalankan budidaya hingga panen, terdapat tantangan baru yaitu berupa ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran, sehingga mengakibatkan permintaan pasar mengalami penurunan dan terjadinya surplus produksi beras organik. Permasalahan ini disebabkan oleh belum optimalnya struktur organisasi dan manajemen pemasaran produk. Sebagai upaya penyelesaian, perusahaan melakukan evaluasi dan restrukturisasi dengan

membentuk beberapa divisi dalam organisasi, sehingga pembagian tugas dan manajemen kegiatan pada setiap divisi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Pada tahun 2015, UD. Sirtanio melakukan pengembangan organisasi menjadi lembaga yang lebih besar dengan membentuk CV. Sirtanio Organik Indonesia, yang didirikan oleh Pak Samanhudi, Ahmed Tessario, Abdul Rahman Jauhari, dan Sohib. Perusahaan ini menghasilkan empat jenis produk, yaitu beras putih organik, beras merah organik, beras coklat organik, dan beras hitam organik. Di antara produk-produk tersebut, beras merah organik menjadi produk unggulan dengan merek dagang "Beras Organik Seblang Banyuwangi." CV. Sirtanio Organik Indonesia juga tercatat sebagai mitra binaan dari Bank Indonesia dan Bank Jatim. Beras merah organik memiliki manfaat kesehatan yang banyak, memiliki kandungan gula yang lebih rendah dibandingkan dengan beras konvensional sehingga sangat cocok bagi penderita diabetes dan mengontrol kolesterol, selain itu, kandungan nutrisi yang dua kali lebih tinggi dibandingkan beras putih, sehingga dianjurkan untuk dikonsumsi oleh ibu hamil dan menyusui guna mendukung kesehatan bayi dan balita.

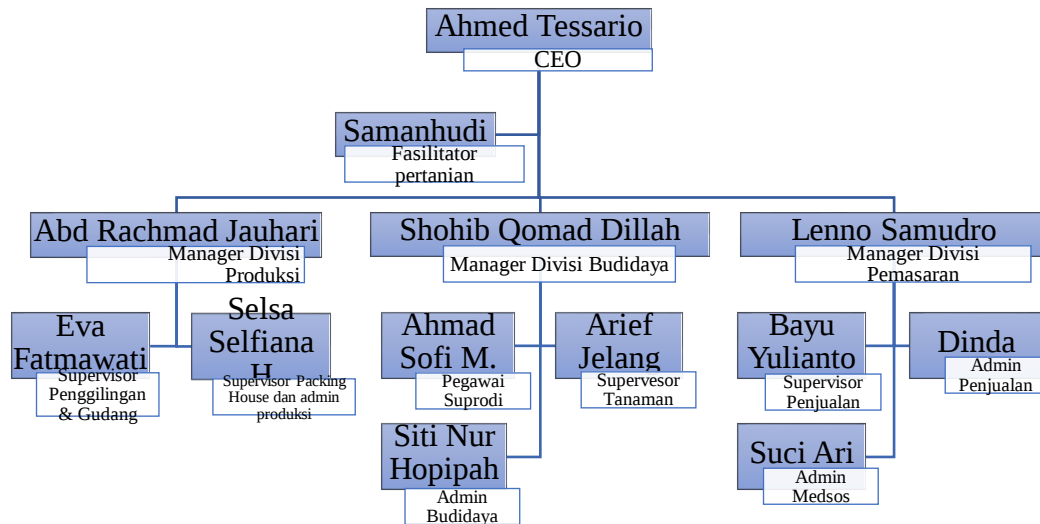
Perkembangan pesat yang dialami CV. Sirtanio Organik Indonesia dengan jangkauan distribusi produk yang mencakup seluruh wilayah Pulau Jawa, Bali, Sumatra, dan Kalimantan. Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar, disertai dengan peralatan dan mesin yang lebih banyak dan canggih, dan fasilitas dan sumber daya manusia yang memadai, perusahaan melakukan transformasi menjadi lembaga yang lebih besar yakni menjadi PT. Sirtanio Organik Indonesia, perubahan resmi ini diberlakukan pada 21 Juli 2017

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Tujuan pembuatan struktur organisasi dapat membantu dalam penentuan tugas, tanggung jawab, dan wewenang setiap individu atau unit yang bekerja dalam perusahaan, sehingga masing-masing karyawan dapat mengetahui peran dan tanggung jawabnya. Berikut struktur organisasi PT. Sirtanio Organik Indonesia :

STRUKTUR ORGANISASI

PT. SIRTANIO ORGANIK INDONESIA



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi (Sumber : PT. Sirtanio Organik Indonesia)

2.3 Kondisi Lingkungan Praktek Kerja Lapang

2.3.1 Geografis dan Iklim

PT Sirtanio Organik Indonesia berlokasi di Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Wilayah Sumberbaru memiliki luas sekitar 5,47 km² dengan ketinggian antara 145 hingga 220 meter di atas permukaan laut (mdpl). Area ini beriklim tropis dengan curah hujan berkisar antara 50 hingga 100 mm dan tingkat kelembaban mencapai 68% hingga 90%. Sungai yang mengelilingi wilayah tersebut dimanfaatkan sebagai sumber pengairan bagi lahan persawahan di sekitarnya.

2.3.2 Kondisi Tanah

Mayoritas penduduk di Sumberbaru bekerja sebagai petani, sehingga kondisi tanah di wilayah ini umumnya sangat baik, dengan karakteristik tanah subur dan tingkat keasaman (pH) berkisar antara 6 hingga 7. Jenis tanah yang

dominan adalah Regosol, yang mendukung pertumbuhan tanaman. Tanah ini sering ditumbuhi tanaman Kiambang (kayu api), yang berperan penting dalam menyerap polutan.

2.3.3 Sistem Irigasi

PT Sirtanio Organik Indonesia memanfaatkan sumber air yang berasal dari sungai, dengan kondisi air yang bebas dari bahan polutan. Air yang digunakan memiliki kualitas yang baik, ditandai dengan sifatnya yang jernih, tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak memiliki rasa. Untuk menjaga kualitas air, perusahaan mengoptimalkan proses filtrasi menggunakan kolam-kolam yang ditanami tanaman eceng gondok sebagai penyaring alami yang sesuai dengan standar organik, dengan posisi kolam berada di air masuk pertama di lahan